BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian kelas yang dilakukan di kelas VIII.3 SMP Negeri 114 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis matematika siswa dengan menerapkan metode inkuiri dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan setelah melaksanakan penelitian, yaitu :

1. Penerapan metode inkuiri dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keakttifan siswa. Berdasarkan catatan lapangan pada saat penyajian materi, kegiatan siswa memperhatikan penjelasan oleh guru pada penelitian tahap I sebanyak 3 orang dan kegiatan siswa memperhatikan penjelasan oleh guru pada penelitian tahap II meningkat menjadi sebanyak 4 orang. Berdasarkan tabel pengamatan pada saat diskusi kelompok, persentase kegiatan siswa menyangga pendapat siswa lain pada penelitian tahap I sebanyak 1,70% dan pada penelitian tahap II persentase kegiatan siswa menyangga pendapat siswa lain meningkat menjadi sebanyak 3,61%.
2. Penerapan metode inkuiri dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII.3. Pada uji kemampuan berpikir kritis prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 14,71. Pada uji kemampuan berpikir kritis penelitian tahap I nilai

rata-rata siswa meningkat menjadi 27,09. Sedangkan pada uji kemampuan berpikir kritis penelitian tahap II nilai rata-rata siswa menurun menjadi 27. Berdasarkan nilai rata-rata hasil uji kemampuan berpikir kritis terhadap subjek penelitian pada kegiatan pra penelitian menuju penelitian tahap I sudah menunjukkan peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa walau belum signifikan dan belum semua subjek penelitian mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis. Namun masih ada subjek penelitian yang belum meningkat kemampuan berpikir kritisnya berdasarkan nilai uji berpikir kritis. Tercatat 5 dari 6 subjek penelitian meningkat kemampuan berpikir kritisnya. Nilai rata-rata hasil uji kemampuan berpikir kritis terhadap subjek penelitian pada penelitian tahap I menuju penelitian tahap II belum menunjukkan peningkatan pada kemampuan berpikir kritis terhadap subjek penelitian. Sebagian besar siswa mengalami penurunan kemampuan berpikir kritis. Hanya satu subjek penelitian yang meningkat kemampuan berpikir kritisnya berdasarkan nilai uji kemampuan berpikir kritis. Tercatat 5 dari 6 subjek penelitian menurun kemampuan berpikir kritisnya.

3. Setiap anggota kelompok memiliki peran yang berbeda-beda saat penerapan metode inkuiri dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.
4. Pemberian penghargaan yang diterapkan oleh guru dapat membantu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar matematika.

B. Saran

Dalam penerapan metode inukiri dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Guru perlu menjelaskan peraturan metode inkuiri dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di setiap tahapnya agar siswa dapat mengetahui dan memahami dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya tidak membuat bingung siswa.
2. Guru hendaknya membentuk kelompok yang bersifat heterogen baik dari tingkat kemampuan, jenis kelamin, maupun latar belakang siswa.
3. Dalam melaksanakan metode pembelajaran berbasis masalah, guru harus memberikan aturan yang tegas mengenai waktu dalam pelaksanaan tahap-tahap dalam penerapan metode inkuiri dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.
4. Guru harus mengajarkan cara-cara berkomunikasi yang baik kepada siswa dalam menyampaikan pendapat dan menyangga pendapat siswa yang lain.
5. Masalah yang terdapat pada lembar kerja harus lebih kompleks agar kemampuan berpikir kritis siswa serta kemampuan memecahkan masalah siswa semakin terasah.